

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat, hal tersebut membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Ketatnya persaingan antar perusahaan membuat perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang meningkat membuat masyarakat tertarik untuk berinvestasi. Saat berinvestasi investor harus bijak dalam menentukan perusahaan yang akan dipilihnya, hal yang paling mudah dilihat investor yaitu berapa besar dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor karena dengan dividen yang besar investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Pada saat investor berinvestasi, investor akan mendapatkan dua keuntungan sekaligus yaitu dividen dan capital gain atau disebut juga keuntungan modal. Capital gain merupakan selisih antara harga beli saham dengan harga jual saham, sedangkan dividen itu sendiri adalah keuntungan yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor atau pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan oleh perusahaan, karena dalam menentukan berapa besar dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan maka perusahaan harus terlebih dahulu menentukan jumlah laba yang akan dialokasikan kepada pemegang saham dalam

bentuk dividen dan perusahaan juga harus menentukan alokasi laba perusahaan yang akan ditahan oleh perusahaan. jika perusahaan menahan laba semakin tinggi maka hal tersebut akan berdampak pada semakin kecil pula laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Kebijakan dividen itu sendiri merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau justru akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Terdapat beberapa Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen menurut Hanafi (2014:375) yaitu Profitabilitas, likuiditas, stabilitas pendapatan, kesempatan investasi dan akses ke pasar keuangan. Sedangkan menurut Riyanto (2010:267) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *Leverage*, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sartono, 2001:122). Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat keuntungan yang tinggi yang didapatkan perusahaan. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan berdampak pada besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Monika dan Sudjarni (2018), Sulistiyo dkk (2016), Simanjuntak dan Kiswanto (2015), Kajola *et al* (2015), Mohamadi dan Amiri (2016), Sari dan Handoyo (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Chayati dan Asyik

(2017), Iswara (2017) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif sedangkan menurut Deni dkk (2016), yang menyatakan bahwa profitabilitas sama sekali tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dalam jangka panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung akan membagikan dividen dengan rendah karena keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan banyak dialokasikan untuk membayar kewajibannya terlebih sehingga membuat keuntungan yang dialokasikan untuk kas perusahaan menjadi sedikit yang nantinya akan berdampak pada kecilnya dividen yang akan di bagikan. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Ardini (2016), Kajola *et al* (2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Monika dan Sudjarni (2018), Bansaleng, dkk (2014), Mawarni dan Ratnadi (2014), Deni dkk (2016), Sari dan Sudjarni (2015), Rachmad dan Muid (2013) Mohamadi dan Amiri (2016), yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan menurut Sulistiyo dkk (2016), Sari dan Handoyo (2013), *leverage* sama sekali tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dalam jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi hal itu

berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Monika dan Sudjarni (2018), Mawarni dan Ratnadi (2018) Sari dan Sudjarni (2015), Sholikhah dan Hermanto (2017), Iswara (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Wardani (2014) dan Sunarya (2013) likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, menurut Kajola *et al* (2015), Septiana dan Prasetiono (2015) likuiditas mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan. Menurut Sari dan Handoyo (2013) likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.

Kesempatan investasi menggambarkan luasnya peluang investasi bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya. Perusahaan lebih memilih investasi baru karena investasi baru lebih menguntungkan dibandingkan dengan membayar dividen yang tinggi kepada para pemegang saham, hal tersebut sejalan dengan teori dividen residual yang menyatakan bahwa perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham akan tetapi setelah perusahaan membiayai investasi-investasi yang lebih menguntungkan bagi perusahaan (Hanafi, 2014:372). Menurut penelitian dari Mawarni dan Ratnadi (2014), Simanjuntak dan Kiswanto (2015), kesempatan investasi berpengaruh negatif dan signifikan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammadi dan Amiri (2016) yang menyatakan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap

kebijakan dividen.

Berkaitan dengan beberapa perbedaan hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen” karena sampai saat ini masih banyak *research gap* dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dividen. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawarni dan Ratnadi (2014) dengan judul “Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” pada periode 2010-2012 dengan menambah variabel Profitabilitas dari penelitian Monika dan Sudjarni (2018). Ada perbedaan mendasar dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu (1) penelitian ini menggunakan periode amatan selama 5 tahun yaitu 2013-2017. (2) Penambahan satu variabel independen yaitu Profitabilitas hal itu bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat dari peneliti sebelumnya.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan sektor industri manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembuktian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perusahaan yaitu diharapkan dapat memberi masukan dan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan manajer dalam menentukan dividen perusahaan dengan permasalahan yang sama.
- b. Untuk investor diharapkan penelitian ini dapat sebagai pertimbangan para investor untuk memilih perusahaan saat akan berinvestasi.